



Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran Menulis Ekspresif Berbasis SPADA

¹Juliana Rahman, ²A.Andriyani Asra, Andi Alfina ListyaNingrum³

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia , Universitas Muhammadiyah Bulukumba, Indonesia

julianarahman378@gmail.com, Andriyaniasra88@gmail.com, Andialfina100@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 12-05-2022

Disetujui: 16-07-2022

Kata Kunci:

Persepsi

Layanan SPADA

Menulis Ekspresif

Keywords:

Perception,

SPADA,

Expressive writing.

ABSTRAK

Abstrak:Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap layanan menulis ekspresif berbasis SPADA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa angket yang terdiri atas 37 butir pertanyaan dari lima aspek yaitu panduan, tampilan, penyajian materi, kegiatan pembelajaran dan kebermanfaatan SPADA. Responden dalam penelitian berjumlah 34 mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2021. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil Aspek Isi panduan jelas dan mudah dipahami berada pada kategori baik atau 59%, aspek tampilan berupa topik, dekskripsi mata kuliah dan tugas jelas menarik dan mudah dipahami berada pada kategori baik atau 57,8%.Aspek layanan pembelajaran berupa konten, kegiatan awal, inti dan penutup, serta sumber belajar dan aktivitas berada pada kategori baik atau 59,5%. Sedang untuk Aspek kebermanfatan berupa memudahkan dalam menulis dan meningkatkan motivasi berada pada kategori baik atau sebesar 53%.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek berada pada kategori baik.

Abstract:The purpose of this study was to describe students' perceptions of SPADA-based expressive writing services. The method used in this research is descriptive qualitative. The instrument used is a questionnaire consisting of five aspects, namely guidelines, display, presentation of materials, learning activities and the benefits of SPADA. Respondents in the study amounted to 34 students of Indonesian language education program. Data collection was carried out in November 2021. Based on the results of the study, it was found that the content aspect of the guide was clear and easy to understand in the good category or 59%, the display aspect in the form of topics, course descriptions and assignments that were clearly interesting and easy to understand were in the good category or 57.8%. Aspects of learning services in the form of content, initial, core and closing activities, as well as learning resources and activities are in the good category or 59.5%. Meanwhile, the usefulness aspect in the form of making writing easier and increasing motivation is in the good category or 53%. Based on these results, it can be concluded that all aspects are in the good category



<https://doi.org/10.31764/telaah.vxiY.6797>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



A. PENDAHULUAN

Sejak mewabahnya Covid 19 di Indonesia pada bulan Maret 2020, pemerintah menerapkan kebijakan seluruh aktivitas dilakukan di rumah. Hal ini dilakukan untuk membatasi interaksi agar dapat menekan lonjakan penyebaran Covid 19 di Indonesia. Pada bidang pendidikan, Kementerian Pendidikan menyambut kebijakan baru ini dengan diterbitkannya Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 yang menyebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (Dalam Jaringan).

Sistem belajar daring merupakan solusi paling tepat pada masa pandemi agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. Selain itu, menurut Patria dan Yulianto (2011, dalam Kristina, dkk 2020: 201) terdapat beberapa media/ metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk melakukan sistem pembelajaran daring diantaranya, *zoom, google meet, google classroom dan whatsapp group*. Khusus untuk Universitas Muhammadiyah Bulukumba, pengajar dan mahasiswa menggunakan SPADA (Sistem Pembelajaran Daring).

SPADA singkatan dari Sistem Pembelajaran Daring merupakan salah satu program Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk pemerataan akses pembelajaran di Perguruan Tinggi (LP2MP, 2018). Kelebihan SPADA ini bisa dikelola oleh kampus dan semua aktivitas dapat terpantau. Sejak pertama kali SPADA diperkenalkan, sistem ini disambut baik oleh pengajar dan mahasiswa dengan tetap melakukan kegiatan belajar mengajar sampai saat ini.

Fitur-fitur yang dapat digunakan dalam SPADA antara lain, dapat mengunggah materi belajar berupa file dokumen, video dan URL bahan ajar, membuat forum diskusi, serta membuat penugasan. Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan Program Studi yang paling sering menggunakan fitur-fitur pada SPADA untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dikembangkan melalui SPADA oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia adalah pembelajaran menulis ekspresif. Latar belakang dikembangkannya layanan pembelajaran menulis ekspresif ini adalah Permenristek Dikti Nomor 46 Tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi yang antara lain menegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan khusus di perguruan tinggi bertujuan

untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2021)

Istilah berkebutuhan khusus bukan hanya merujuk pada keterbatasan indera, tetapi juga pada faktor lain yang menghambat pembelajaran. Salah satu faktor yang banyak dialami oleh mahasiswa adalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar dikenal dengan istilah *learning disabilities* (Ghufron & Rini, 2015). Secara spesifik kesulitan belajar tersebut disebut dengan *Specific Learning Disabilities* atau kesulitan belajar khusus.

Kesulitan belajar khusus (*Specific Learning Disabilities*) adalah kesulitan yang dialami individu dalam kegiatan akademik yang disebabkan oleh gangguan fungsi saraf di dalam otak sehingga menyebabkan terhambatnya dalam melaksanakan tugas akademik dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Karakteristik anak berkesulitan belajar terbagi atas dua, yaitu a) karakteristik kesulitan belajar secara umum yang meliputi: 1) masalah persepsi dan koordinasi; 2) gangguan perhatian dan hiperaktif; 3) gangguan mengingat dan berpikir; 4) ketidakmampuan menyesuaikan diri; 5) menunjukkan gejala sebagai siswa tidak aktif; 6) hasil belajar yang rendah, dan b) kesulitan belajar secara khusus, meliputi: 1) kesulitan membaca; 2) kesulitan menulis (Kaufman, dalam Wardani: 2013).

Gangguan menulis menurut Lovitt (dalam Wardani: 2013) merupakan salah satu gangguan terhadap kemampuan individu menggunakan keterampilan tangannya, gangguan yang dialami dalam menulis, meliputi:

1. Menulis dengan tangan atau disebut menulis permulaan, kesulitan menulis ini meliputi: 1) menulis dengan lambat; 2) salah menulis huruf dan angka; 3) tulisan terlalu miring; 4) jarak tulisan terlalu rapat; 5) kesulitan mengikuti garis lurus; 6) tulisan tidak terbaca.
2. Mengeja, yaitu memproduksi urutan huruf secara benar dari satu kata, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.
3. Menulis ekspresif, merupakan pengungkapan pikiran dan perasaan melalui tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca yang sebahasa.

Dari beberapa karakteristik gangguan belajar tersebut, gangguan yang paling rawan terjadi di kalangan mahasiswa adalah gangguan menulis ekspresif. Gangguan ini ditandai dengan kurang terampilnya mahasiswa dalam mengungkapkan

pikiran dan perasaan melalui tulisan, baik itu ditinjau dari panjang karangan, keindahan tulisan, penulisan ejaan, penggunaan tata bahasa, maupun dari segi ideasi (menyangkut substansi dan keterpahaman tulisan) (Wardani, 2013: 8.20).

Untuk mengetahui kebermanfaatan layanan ini maka disebar kuesioner kepada mahasiswa mengenai persepsi mereka terhadap layanan SPADA. Sugihartono (dalam Noviantari, dkk 2021) menyatakan persepsi merupakan kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam indera manusia. Melalui pengalaman yang dialami mahasiswa dengan menggunakan SPADA dalam menulis ekspresif, mahasiswa dapat memberikan penilaian mereka terhadap layanan tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data berupa angket yang berisi sejumlah 37 pertanyaan. Data dalam penelitian ini adalah jawaban mahasiswa berdasarkan butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah menempuh mata kuliah Menulis sejumlah 34 orang. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis berdasarkan lima aspek, yaitu: modul, tampilan, penyajian materi, kegiatan pembelajaran, dan kebermanfaatan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

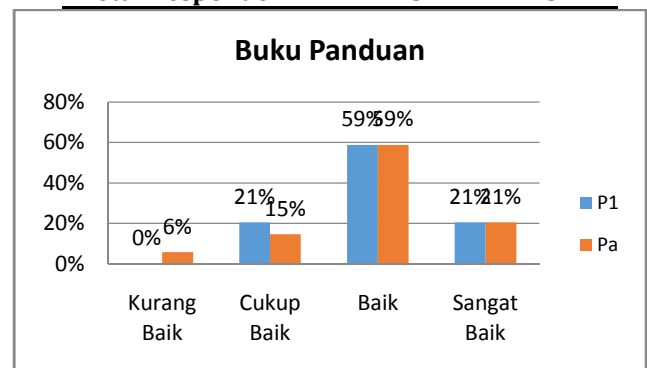
Berdasarkan hasil penyebaran angket menggunakan media *google form* terdapat 34 responden yang terdata. Pada angket terdapat 5 aspek penilaian yang setiap aspek terdiri dari beberapa indikator dan pertanyaan.

Pada **Aspek Pertama** memiliki 2 indikator, yaitu isi panduan dan Bahasa. Bunyi pertanyaan adalah¹⁾Isi panduan jelas memberikan gambaran kepada saya mulai dari mengakses, melakukan aktifitas, dan mengakhiri aktivitas. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menyatakan isi panduan kurang baik, 7 responden yang menyatakan isi panduan cukup baik, 20 responden menyatakan isi panduan baik, dan 7 responden yang menyatakan isi panduan sangat baik. Responden yang menjawab baik karena merasa isi panduan menunjang dalam proses belajar menulis. Belajar menggunakan SPADA juga dapat diakses dengan mudah serta dapat diakses di mana saja dan kapanpun waktu yang diinginkan. Sedangkan isi pertanyaan pada indikator Bahasa

yaitu²⁾Bahasa dalam buku panduan mudah saya pahami. Hasilnya menunjukkan 2 responden yang menyatakan bahasa dalam buku panduan kurang baik untuk dipahami, 5 responden yang menyatakan bahasa dalam buku panduan cukup baik untuk dipahami, 20 responden yang menyatakan bahasa dalam buku panduan baik untuk dipahami, dan 7 responden yang menyatakan bahasa dalam buku panduan sangat baik dipahami. Sehingga sebanyak 59% responden menganggap bahwa buku panduan baik dalam memberikan gambaran dan menggunakan bahasa yang baik sehingga mudah dipahami dalam pembelajaran menulis. Sebaran data pada aspek penilaian pertama dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Pertanyaan pada Aspek Buku Panduan

Aspek Penilaian	Pertanyaan	
	P1	P2
Kurang Baik	0	2
Cukup Baik	7	5
Baik	20	20
Sangat Baik	7	7
Total Responden	34	34



Gambar 1. Grafik Pertanyaan pada Aspek Buku Panduan

Keterangan:

P1 = Isi panduan jelas memberikan gambaran kepada saya mulai dari mengakses, melakukan aktivitas, dan mengakhiri aktivitas

P2 = Bahasa dalam buku panduan mudah saya pahami

Aspek kedua membahas tentang tampilan yang terdiri dari 3 indikator dan 5 pertanyaan, pertama yaitu Tampilan deskripsi mata kuliah menarik. Tidak ada responden menyatakan bahwa tampilan deskripsi mata kuliah kurang baik. 5 responden yang menyatakan tampilan deskripsi mata kuliah cukup baik, 19 responden menyatakan tampilan deskripsi mata kuliah baik, serta 10 responden menyatakan bahwa tampilan deskripsi mata kuliah sangat baik.

Pada pertanyaan kedua, yaitu Penjelasan deskripsi mata kuliah jelas dan mudah saya mengerti. Tidak ada responden yang menyatakan penjelasan deskripsi mata kuliah kurang baik sehingga tidak mudah dimengerti, 6 responden yang menyatakan penjelasan deskripsi mata kuliah cukup baik, 15 responden yang menyatakan penjelasan deskripsi mata kuliah baik, dan mudah dimengerti, sedangkan 13 responden yang menyatakan penjelasan deskripsi mata kuliah sangat baik sehingga sangat mudah dimengerti.

Pada pertanyaan ketiga di aspek Tampilan, yaitu Tampilan deskripsi topik mata kuliah menarik. Hanya satu responden yang menyatakan tampilan deskripsi topik mata kuliah kurang baik sehingga kurang menarik, 5 responden yang menyatakan tampilan deskripsi topik mata kuliah cukup baik, 19 responden yang menyatakan tampilan deskripsi mata kuliah baik dan menarik, dan 9 responden yang menyatakan tampilan deskripsi topik mata kuliah sangat baik dan sangat menarik.

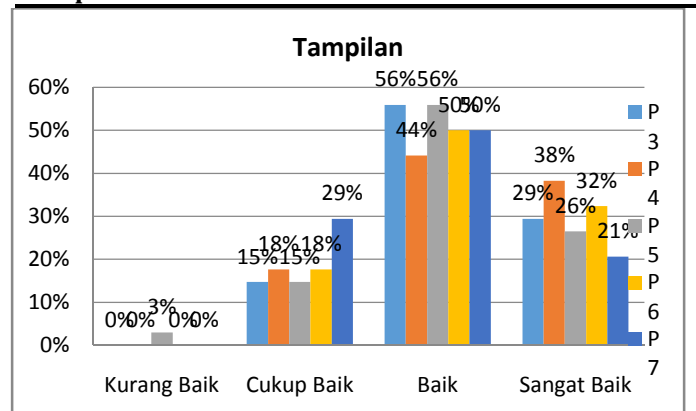
Pada pertanyaan keempat, yaitu Penjelasan deskripsi topik jelas dan mudah saya mengerti. Tidak ada responden yang menyatakan penjelasan deskripsi topik kurang baik sehingga kurang jelas dan kurang mudah dimengerti. 6 Responden yang menyatakan penjelasan deskripsi topik cukup baik sehingga cukup jelas dan cukup mudah dimengerti, 17 Responden yang menyatakan Penjelasan deskripsi topik baik sehingga jelas dan mudah dimengerti, dan 11 responden menyatakan penjelasan deskripsi topik sangat baik sehingga sangat jelas dan sangat mudah dimengerti.

Pertanyaan terakhir pada aspek Tampilan, yaitu Penjelasan deskripsi tugas jelas dan mudah saya mengerti. Tidak ada responden yang menyatakan penjelasan deskripsi tugas kurang baik sehingga kurang jelas dan sulit dimengerti. 10 Responden yang menyatakan penjelasan deskripsi tugas cukup baik sehingga cukup jelas dan cukup mudah dipahami. 17 Responden yang menyatakan penjelasan deskripsi tugas baik, sehingga jelas dan mudah dipahami. Sedangkan 7 responden lainnya menyatakan penjelasan sangat baik sehingga tugas sangat jelas dan sangat mudah dipahami. Dari 5 pertanyaan pada aspek Tampilan hampir semua pertanyaan memperoleh lebih dari 50% respon baik, Kecuali pada pertanyaan kedua yaitu penjelasan deskripsi mata kuliah jelas dan mudah saya mengerti dengan nilai presentase 44%. Tetapi, pada pertanyaan kedua mendapatkan respon tinggi untuk aspek penilaian sangat baik, yaitu 38%. Hal ini

menunjukkan bahwa tampilan pada SPADA menarik dan membantu mahasiswa dalam memahami dengan baik deskripsi mata kuliah, matakuliah, topik dan tugas yang diberikan.

Tabel 2. Pertanyaan pada aspek Tampilan

Aspek Penilaian	Pertanyaan				
	P3	P4	P5	P6	P7
Kurang Baik	0	0	1	0	0
Cukup Baik	5	6	5	6	10
Baik	19	15	19	17	17
Sangat Baik	10	13	9	11	7
Total Responden	34	34	34	34	34

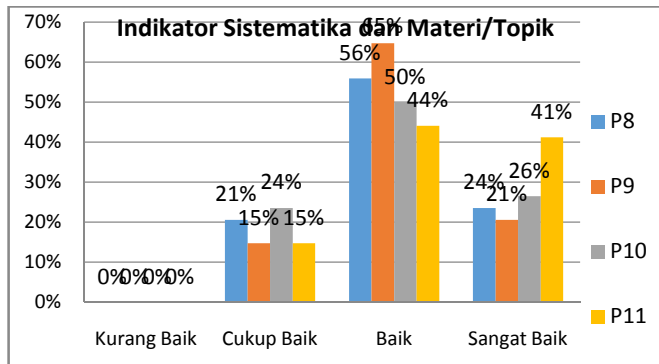


Gambar 2. Pertanyaan pada aspek Tampilan

Keterangan:

- P3 = Tampilan deskripsi mata kuliah menarik
- P4 = Penjelasan deskripsi mata kuliah jelas dan mudah saya mengerti
- P5 = Tampilan deskripsi topik mata kuliah menarik
- P6 = Penjelasan deskripsi topik jelas dan mudah saya mengerti
- P7 = Penjelasan deskripsi tugas jelas dan mudah saya mengerti

Berdasarkan aspek ketiga, yaitu penyajian, terdapat 7 Indikator dan 20 pertanyaan. Indikator pertama yaitu sistematika dengan pertanyaan Penyajian topik materi konsisten. 0 Responden menyatakan penyajian topik kurang baik. 7 responden menyatakan penyajian topik cukup baik, 19 responden menyatakan penyajian topik baik dan 8 responden menyatakan penyajian topik sangat baik. Dilihat dari persentasenya lebih dari 50% responden menyatakan Penyajian topik materi memiliki konsistensi yang baik, bahkan sangat baik menurut Responden, yaitu sebesar 24%. Sebaran data pada indikator sistematika dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.



Gambar 3. Grafik pertanyaan pada indikator Sistematika dan Materi/Topik

Keterangan:

P8 = Penyajian topik materi konsisten

P9 = Kegiatan awal memuat sapaan, deskripsi materi, capaian pembelajaran

P10 = Kegiatan inti memuat penyajian materi yang beragam, page, file document, video, URL bahan ajar, Rngkuman, forum diskusi

P11 = Kegiatan akhir terdapat tugas untuk menguji keterampilan menulis mahasiswa

Pada Indikator materi/topik dengan pertanyaan Kegiatan awal memuat sapaan, deskripsi materi, capaian pembelajaran, Kegiatan inti memuat penyajian materi yang beragam, page, file document, video, URL bahan ajar, Rangkuman, forum diskusi dan Kegiatan akhir terdapat tugas untuk menguji keterampilan menulis mahasiswa. Tidak ada responden yang menyatakan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir kurang baik. Pada Skala penilaian cukup baik kegiatan awal, inti dan akhir masing masing responden berjumlah 5, 8 dan 5 respon. Pada skala penilaian Baik disetiap masing-masing kegiatan awal, inti dan akhir masing-masing responden berjumlah 22, 17 dan 15 respon. Pada Skala penilaian sangat baik setiap masing-masing kegiatan awal, inti dan akhir masing-masing responden berjumlah 7, 9 dan 14 respon. Jika dilihat dari hasil persentasenya, lebih dari 50% responden yang menyatakan kegiatan awal, inti dan akhir pada skala baik dan sangat baik seperti pada Gambar 3. Sebaran data pada indikator materi/topik dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Pada Indikator kualitas Konten dengan pertanyaan (1) Konten materi ajar dengan Capaian Pembelajaran Lulusan sesuai, (2) Konten materi ajar merupakan hasil-hasil penelitian dan PkM, (3) Struktur materi memuat topik, pokok bahasan, subpokok bahasan, dilengkapi dengan pengajar dan penjelasan singkat, (4) Konten disajikan dengan bahasa yang komunikatif, mengarah pada CPL, dan

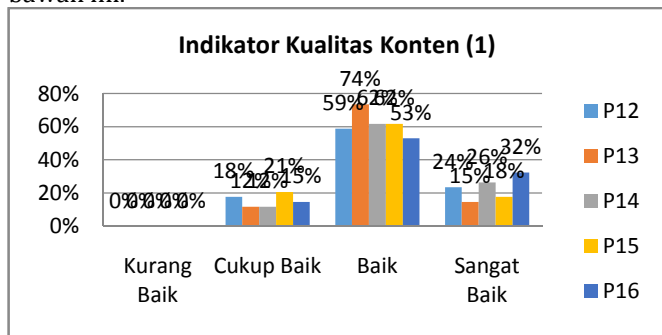
terdapat tautan dokumen untuk pengayaan materi, (5) Pemilihan ragam objek pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakter CPL, (6) Tersedia contoh, latihan, dan pengayaan, (7) Mencantumkan referensi yang digunakan, (8) Semua pesan dan aktivitas diarahkan kepada kebutuhan dan karakteristik pembelajar, (9) Semua konten relevan dengan konten, dan (10) Criteria penilaian realistis. Indikator konten materi ajar pada pertanyaan Konten materi ajar dengan Capaian Pembelajaran Lulusan sesuai dan Konten materi ajar merupakan hasil-hasil penelitian dan PKM masing masing tidak ada responden yang menyatakan kurang baik. 6 responden yang menyatakan konten materi ajar dengan capaian pembelajaran cukup baik dan 4 responden yang menyatakan Konten materi ajar merupakan hasil-hasil penelitian dan PKM. Jika dipresentasikan masing-masing senilai 18% dan 12%. 20 Responden memilih baik pada pertanyaan konten materi ajar dengan capaian pembelajaran lulusan sesuai dan 25 responden memilih baik pada pertanyaan konten materi ajar merupakan hasil-hasil penelitian dan PKM. Jika dipresentasikan masing-masing 59% dan 74%. 8 Responden memilih sangat baik pada pertanyaan konten materi ajar dengan capaian pembelajaran lulusan sesuai dan 8 responden yang memilih konten materi ajar merupakan hasil-hasil penelitian dan PKM. Jika dipresentasikan masing-masing 24% dan 15%. Untuk melihat presentase pada pada setiap pertanyaan dapat dilihat pada Gambar 4. Sebaran data pada setiap pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 3.

Pada pertanyaan Struktur materi memuat topik, pokok bahasan, subpokok bahasan, dilengkapi dengan pengajar dan penjelasan singkat, tidak ada responden yang menyatakan kurang baik, 4 responden yang menyatakan cukup baik, 21 responden yang menyatakan cukup baik dan 9 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan aspek penilain baik bernilai 62% dan sangat baik bernilai 26%. Hal ini menunjukkan struktur materi yang dimuat dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran menulis.

Pada pertanyaan Konten disajikan dengan bahasa yang komunikatif, mengarah pada CPL, dan terdapat tautan dokumen untuk pengayaan materi tidak ada responden yang menjawab kurang baik, 7 responden menyatakan cukup baik, 21 responden menyatakan baik dan 6 responden menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan jawaban dari responden pada aspek penilaian baik dan sangat baik, masing-masing berniali 62% dan 18% baik

yang berarti konten disajikan dengan bahasa yang komunikatif, mengarah pada CPL dan terdapat tautan dokumen untuk materi baik dalam mendukung pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 4 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Pada pertanyaan Pemilihan ragam objek pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakter CPL tidak ada yang menjawab kurang baik, 5 responden yang menjawab cukup baik, 18 responden yang menjawab baik dan 11 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan jawaban dari responden pada aspek penilaian aspek penilaian baik dan sangat baik, masing-masing senilai 53% dan 32% yang menunjukkan bahwa pemilihan ragam objek pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakter CPL baik dalam menunjang pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 4 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.



Gambar 4. Grafik Pertanyaan indikator Kualitas konten (1)

Keterangan:

P12 = Konten materi ajar dengan Capaian Pembelajaran Lulusan sesuai

P13 = Konten materi ajar merupakan hasil-hasil penelitian dan PkM

P14 = Struktur materi memuat topik, pokok bahasan, subpokok bahasan, dilengkapi dengan pengajar dan penjelasan singkat

P15 = Konten disajikan dengan bahasa yang komunikatif, mengarah pada CPL, dan terdapat tautan dokumen untuk pengayaan materi

P16 = Pemilihan ragam objek pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakter CPL

Pada pertanyaan Tersedia contoh, latihan, dan pengayaan tidak ada responden yang menjawab kurang baik. 4 responden yang menjawab cukup baik, 22 responden yang menjawab baik dan 8 responden yang menjawab sangat baik. Jika dipresentasikan 65% responden yang menjawab

baik dan 21% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tersediaan contoh, latihan dan pengayaan sangat membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 5 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

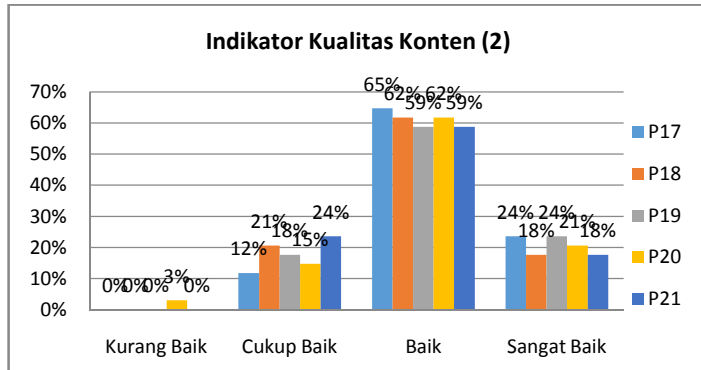
Pada pertanyaan Mencantumkan referensi yang digunakan tidak ada responden yang menjawab kurang baik, 7 responden yang menjawab cukup baik, 21 responden yang menyatakan baik dan 6 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 62% responden memilih baik sedangkan 18% lainnya memilih sangat baik. Hal ini menunjukkan referensi yang digunakan dapat menunjang proses pembelajaran menulis secara daring. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 5 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Pada pertanyaan Semua pesan dan aktivitas diarahkan kepada kebutuhan dan karakteristik pembelajar tidak ada responden yang menjawab kurang baik, 6 responden menjawab cukup baik, 20 responden menjawab baik dan 8 responden menjawab sangat baik. Jika dipresentasikan 59% responden memilih baik sedangkan 24% lainnya memilih sangat baik. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 5 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Pada pertanyaan Semua konten relevan dengan konten 1 responden yang menjawab kurang baik, 5 responden yang menjawab cukup baik, 21 responden yang menyatakan baik dan 7 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 62% responden memilih baik sedangkan 21% lainnya memilih sangat baik. Hal ini menunjukkan Semua konten relevan dengan konten sehingga dapat menunjang proses pembelajaran menulis secara daring. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 5 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Pada pertanyaan Criteria penilaian realistik 0 responden yang menjawab kurang baik, 8 responden yang menjawab cukup baik, 20 responden yang menyatakan baik dan 6 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 55% responden memilih baik sedangkan 18% lainnya memilih sangat baik. Hal ini menunjukkan Criteria penilaian realistik kepada mahasiswa. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 5 dan

sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.



Gambar 5. Grafik Pertanyaan indikator kualitas konten(2)

Keterangan:

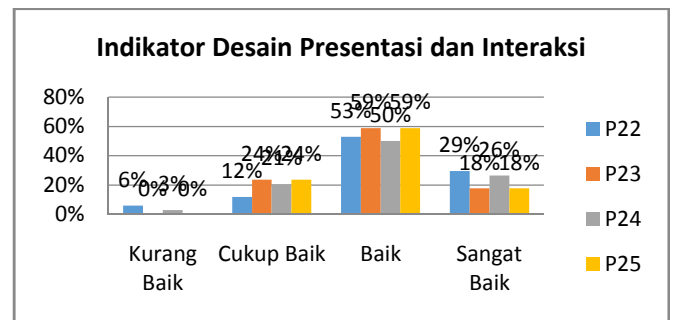
- P17 = Tersedia contoh, latihan, dan pengayaan
- P18 = Mencantumkan referensi yang digunakan
- P19 = Semua pesan dan aktivitas diarahkan kepada kebutuhan dan karakteristik pembelajar
- P20 = Semua konten relevan dengan konten
- P21 = Criteria penilaian realistis

Pada pertanyaan Tampilan visual jelas, teks mudah dibaca, dan bebas gangguan visual, 2 responden yang menjawab kurang baik, 4 responden yang menjawab cukup baik, 18 responden yang menjawab baik dan 10 responden yang menjawab sangat baik. Jika dipresentasikan 53% responden yang menjawab baik dan 29% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Tampilan visual jelas, teks mudah dibaca, dan bebas gangguan visual sangat membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 6 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Pada pertanyaan warna, music, fitur dekoratif tidak mengganggu CPL, tidak ada responden yang menyatakan kurang baik, 8 Responden yang menyatakan cukup baik, 20 responden yang menyatakan baik dan 6 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 59% responden yang menjawab baik dan 18% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa warna, music, fitur dekoratif tidak mengganggu CPL sangat membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 6 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Pada pertanyaan Desain antarmuka jelas dan memandu saya dalam menggunakannya, 1 responden yang menyatakan kurang baik, 7 Responden yang menyatakan cukup baik, 17 responden yang menyatakan baik dan 9 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 50% responden yang menjawab baik dan 26% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan Desain antarmuka jelas dan memandu saya dalam menggunakannya sangat membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 6 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Pada pertanyaan Perilaku antarmuka konsisten dan mudah diprediksi, 0 responden yang menyatakan kurang baik, 8 Responden yang menyatakan cukup baik, 20 responden yang menyatakan baik dan 6 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 59% responden yang menjawab baik dan 18% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan Perilaku antarmuka konsisten dan mudah diprediksi sangat membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 6 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.



Gambar 6. Grafik Pertanyaan Indikator Desain Presentasi dan Interaksi

Keterangan:

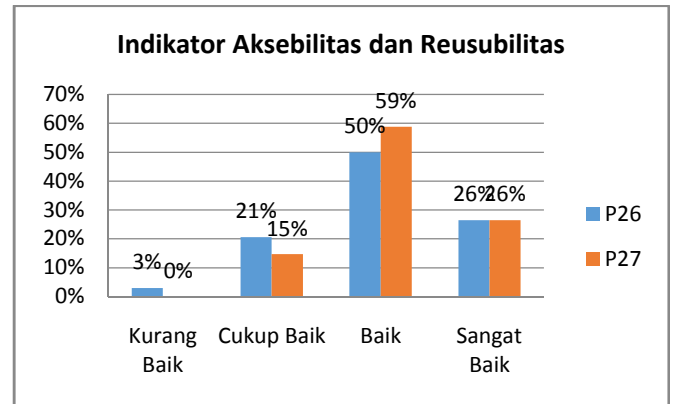
- P22 = Tampilan visual jelas, teks mudah dibaca, dan bebas gangguan visual
- P23 = Warna, music, fitur dekoratif tidak mengganggu CPL
- P24 = Desain antarmuka jelas dan memandu saya dalam menggunakannya
- P25 = Perilaku antarmuka konsisten dan mudah diprediksi

Pada pertanyaan Konten mudah diakses, 1 responden yang menyatakan kurang baik, 7

Responden yang menyatakan cukup baik, 17 responden yang menyatakan baik dan 9 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 50% responden yang menjawab baik dan 26% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan Konten mudah diakses sehinggasangat membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 7 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Pada pertanyaan Sumber belajar lain dapat ditransfer ke dalam topik., 0 responden yang menyatakan kurang baik, 5 Responden yang menyatakan cukup baik, 20 responden yang menyatakan baik dan 9 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 59% responden yang menjawab baik dan 26% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan Sumber belajar lain dapat ditransfer ke dalam topik. sehinggasangat membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil

jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 7 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.



Gambar 7. Grafik Pertanyaan Indikator Akseibilitas dan Reusibilitas

Keterangan:

P26 = Konten mudah diakses

P27 = Sumber belajar lain dapat ditransfer ke dalam topik.

Tabel 3. Pertanyaan pada Aspek Penyajian

Skala Penilaian	Pertanyaan																			
	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27
Kurang Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	1	0	1	0
Cukup Baik	7	5	8	5	6	4	4	7	5	4	7	6	5	8	4	8	7	8	7	5
Baik	19	22	17	15	20	25	21	21	18	22	21	20	21	20	18	20	17	20	17	20
Sangat Baik	8	7	9	14	8	5	9	6	11	8	6	8	7	6	10	6	9	6	9	9
Total Responden	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

Pada pertanyaan Petunjuk dalam layanan menulis berbasis spada ini sangat membantu saya dalam belajar, 0 responden yang menyatakan kurang baik, 5 Responden yang menyatakan cukup baik, 19 responden yang menyatakan baik dan 10 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 56% responden yang menjawab baik dan 29% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Petunjuk dalam layanan menulis berbasis SPADA ini sangat membantu mahasiswa dalam belajar sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 8 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 4.

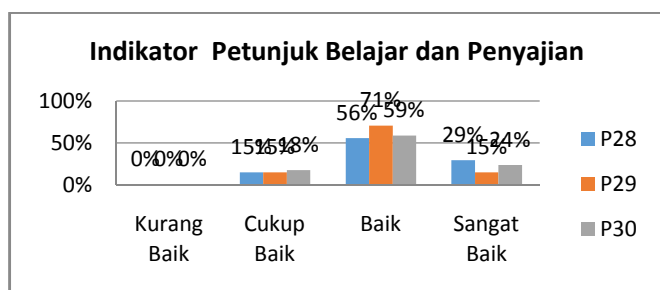
Tabel 4. Pertanyaan pada Indikator Petunjuk Belajar dan Penyajian

Skala Penilaian	P28	P29	P30
Kurang Baik	0	0	0
Cukup Baik	5	5	6
Baik	19	24	20
Sangat Baik	10	5	8
Total	34	34	34

Pada pertanyaan Penyajian melalui ilustrasi menggunakan multimedia sangat menarik, 0 responden yang menyatakan kurang baik, 5 Responden yang menyatakan cukup baik, 24 responden yang menyatakan baik dan 5 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 71% responden yang menjawab baik dan 15% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Penyajian melalui ilustrasi

menggunakan multimedia sangat menarik dan sangat membantu mahasiswa dalam belajar sehinggasangat memudahkan dalam proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 8 dan sebaran datanya dapat dilihat pada table 4.

Pada pertanyaan Penyajian melalui ilustrasi menggunakan multimedia sangat menarik, 0 responden yang menyatakan kurang baik, 6 Responden yang menyatakan cukup baik, 20 responden yang menyatakan baik dan 8 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 59% responden yang mnejawab baik dan 24% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa SPADA memudahkan mahasiswaberinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa sehinggasangat membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 8 dan sebaran datanya dapat dilihat pada table 4.



Gambar 8. Grafik pada Indikator Petunjuk Belajar dan Penyajian

Keterangan:

P28 = Petunjuk dalam layanan menulis berbasis spade ini sangat membantu saya dalam belajar

P29 = Penyajian melalui ilustrasi menggunakan multimedia sangat menarik

P30 = saya dapat berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa.

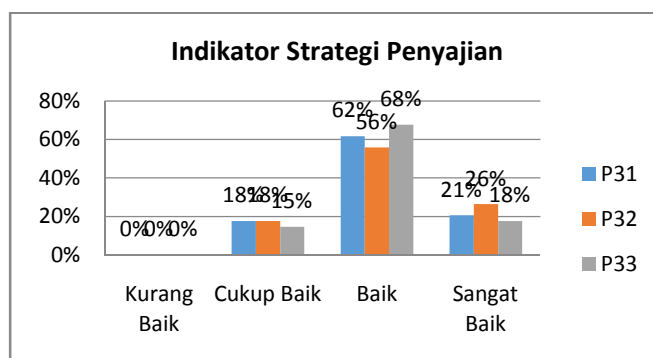
Pada pertanyaan Sayadapat belajar secara mandiri maupun berkelompok melalui layanan ini, 0 responden yang menyatakan kurang baik, 6 Responden yang menyatakan cukup baik, 21 responden yang menyatakan baik dan 7 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 62% responden yang mnejawab baik dan 21% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dapat belajar secara mandiri maupun berkelompok melalui layanan ini sangat membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 9 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pertanyaan pada Indikator Strategi Penyajian

Skala Penilaian	P31	P32	P33
Kurang Baik	0	0	0
Cukup Baik	6	6	5
Baik	21	19	23
Sangat Baik	7	9	6
Total	34	34	34

Pada pertanyaanPenyajian melalui ilustrasi menggunakan multimedia sangat menarik, 0 responden yang menyatakan kurang baik, 6 Responden yang menyatakan cukup baik, 19 responden yang menyatakan baik dan 9 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 56% responden yang mnejawab baik dan 26% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Penyampaian materi yang menggunakan beragam mediamembantu mahasiswauntuk lebih mudah memahami materisehinggamembantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 9 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 5

Pada pertanyaan Penyajian melalui ilustrasi menggunakan multimedia sangat menarik, 0 responden yang menyatakan kurang baik, 6 Responden yang menyatakan cukup baik, 19 responden yang menyatakan baik dan 9 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 56% responden yang mnejawab baik dan 26% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Penyampaian materi yang menggunakan beragam media membantu untuk lebih mudah memahami materi sangat membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 9 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 5.



Gambar 9. Grafik pada Indikator Strategi Penyajian

Keterangan:

P31 = Sayadapat belajar secara mandiri maupun berkelompok melalui layanan ini

P32 = Penyampaian materi yang menggunakan beragam media membantu saya untuk lebih mudah memahami materi

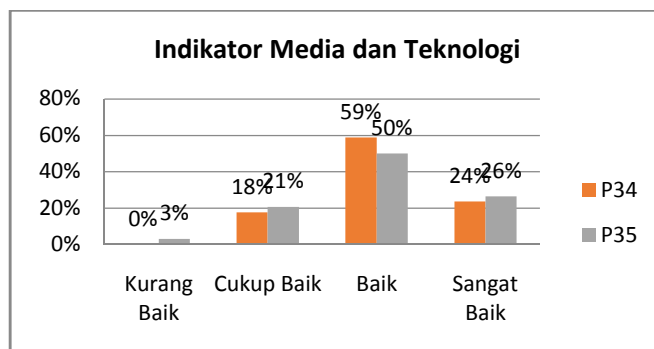
P33 = Penyajian pembelajaran secara sistematis sehingga membantu saya untuk belajar terstruktur

Pada pertanyaan Media yang digunakan relevan dengan materi yang disajikan, 0 responden yang menyatakan kurang baik, 6 Responden yang menyatakan cukup baik, 20 responden yang menyatakan baik dan 8 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 59% responden yang menjawab baik dan 24% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Penyampaian materi yang menggunakan beragam media membantu untuk lebih mudah memahami materi dan memudahkan proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 10 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Pertanyaan pada Indikator Media dan Teknologi

Skala Penilaian	P34	P35
Kurang Baik	0	1
Cukup Baik	6	7
Baik	20	17
Sangat Baik	8	9
Total	34	34

Pada pertanyaan Media yang digunakan relevan dengan materi yang disajikan, 1 responden yang menyatakan kurang baik, 7 Responden yang menyatakan cukup baik, 17 responden yang menyatakan baik dan 9 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 50% responden yang menjawab baik dan 26% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Media yang digunakan relevan dengan materi yang disajikan sehingga lebih mudah memahami materi dan membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 10 dan sebaran datanya dapat dilihat pada table 6.



Gambar 10. Grafik pada Indikator Media dan Teknologi

Keterangan:

P34 = Media yang digunakan relevan dengan materi yang disajikan

P35 = Media mudah diakses

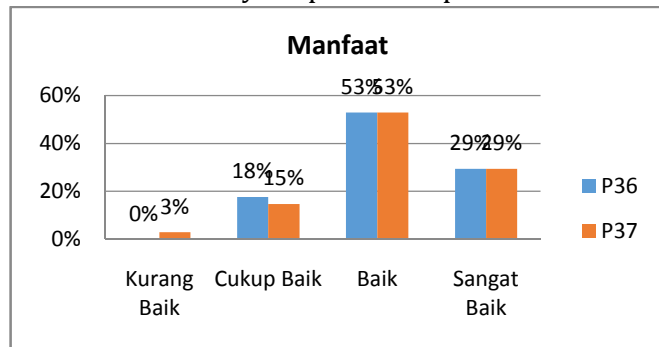
Pada pertanyaan Layanan menulis berbasis spada ini membantu mahasiswa dalam belajar menulis, 0 responden yang menyatakan kurang baik, 6 Responden yang menyatakan cukup baik, 18 responden yang menyatakan baik dan 10 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 53% responden yang menjawab baik dan 29% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Layanan menulis berbasis SPADA ini membantu dalam belajar menulis sehingga lebih mudah memahami materi dan membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 11 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Pertanyaan pada Aspek Manfaat

Skala Penilaian	P34	P35
Kurang Baik	0	1
Cukup Baik	6	5
Baik	18	18
Sangat Baik	10	10
Total	34	34

Pada pertanyaan Saya lebih termotivasi belajar melalui layanan Spada, 1 responden yang menyatakan kurang baik, 5 Responden yang menyatakan cukup baik, 18 responden yang menyatakan baik dan 10 responden yang menyatakan sangat baik. Jika dipresentasikan 53% responden yang menjawab baik dan 29% responden yang menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih termotivasi belajar melalui layanan SPADA sehingga lebih

mudah memahami materi dan membantu proses pembelajaran menulis. Presentase pada hasil jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 11 dan sebaran datanya dapat dilihat pada Tabel 7.



Gambar 11. Grafik pada Pertanyaan Aspek Manfaat

Keterangan:

P36 = Layanan menulis berbasis spada ini membantu saya dalam belajar menulis

P37 = Saya lebih termotivasi belajar melalui layanan Spada

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran spada dapat disimpulkan sebagai bahwa aspek isi panduan jelas dan mudah dipahami berada pada kategori baik atau 59, aspek tampilan berupa topik, deskripsi mata kuliah dan tugas jelas menarik dan mudah dipahami berada pada kategori baik atau 57,8. aspek layanan pembelajaran berupa konten, kegiatan awal, inti dan penutup, serta sumber belajar dan aktivitas berada pada kategori baik atau 59,5 dan aspek kebermanfaatannya berupa memudahkan dalam menulis dan meningkatkan motivasi berada pada kategori baik atau 53. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek berada pada kategori baik.

Saran

Berdasarkan data persepsi mahasiswa tersebut, perlu dilakukan perbaikan pada bahasa di buku panduan, dengan menambahkan penjelasan beberapa teori. Untuk aspek visual agar memperjelas kualitas warna, sedang untuk konten agar isi lebih variatif dan komunikatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan bantuan Dana teknologi Asistif dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi dengan Nomor 4754/E2/PB.03.00/2021, tanggal 20 Agustus 2021.

REFERENSI

Buku

- 1) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2021. Panduan Bantuan Dana Inovasi Teknologi Asistif dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi tahun 2021. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi
- 2) Wardani, Igak. Dkk. 2013. Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- 3) Pusat Pengembangan Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran. 2018. *Sosialisasi Sistem Pembelajaran Daring*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

Undang-Undang

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2021. *Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ditjen Belmawa Kemendikbudristek

Jurnal

- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati. 2015. Kesulitan Belajar pada Anak: Identifikasi aktor yang Berperan. *Elementary*.3 (2), Hal.297-311.
- Kristina, Marilyn. Dkk. 2020. *Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung*. Jurnal Idaarah Vol. IV No. 2 hal: 200-209.
- Noviantari, PS. dkk.2021. Persepsi Mahasiswa terhadap Kuliah Daring pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika*, Vol 1(1) 13-22